

INOVASI DAN PENGUATAN RANTAI NILAI MELALUI DIVERSIFIKASI PRODUK DAGING RAJUNGAN PADA KELOMPOK PENGOLAH DAN PEMASAR HARAPAN IBU ACEH TAMIANG

Muhammad Fauzan Isma^{1*}, Safrizal², Meutia Dewi³

¹Akuakultur, Universitas Samudra, Indonesia

^{2,3}Manajemen, Universitas Samudra, Indonesia

fauzanismamanurung@unsam.ac.id

ABSTRAK

Abstrak: Aceh Tamiang memiliki potensi perikanan rajungan yang tinggi, namun pengolahan dan pemasarannya masih menghadapi berbagai kendala. Mitra dalam sehari mampu menghasilkan 70 kg daging rajungan tapi masih terkendala pada aspek produksi, pemasaran, serta keuangan. Mitra bernama Poklhasar *Harapan Ibu* (15 anggota, berdiri 2022) berlokasi di Desa Sungai Kuruk 3. Pengabdian ini bertujuan memperkuat kapasitas Poklhasar *Harapan Ibu* melalui inovasi produk rajungan kupas dan penguatan rantai nilai, dengan meningkatkan keterampilan produksi, pemasaran, dan manajemen keuangan. Kegiatan dilaksanakan lewat sosialisasi, workshop, demonstrasi, praktik langsung, dan pendampingan. Evaluasi menggunakan kuesioner pra-pasca, dengan keberhasilan ditandai peningkatan skor lebih besar dari 50%. Hasil menunjukkan (1) 85% mitra mengalami peningkatan pengetahuan tentang tata kelola produksi yang higienis, (2) 88% mitra mengalami peningkatan ketrampilan dalam pemasaran dan manajemen keuangan, (3) 78% mitra mengalami peningkatan kualitas dan kuantitas produk, dan (4) 70% mitra mengalami peningkatan jumlah omset. Program ini terbukti efektif memberdayakan kelompok mitra dan meningkatkan daya saing usaha olahan rajungan.

Kata Kunci: Rajungan; Produksi; Pemasaran; Keuangan.

Abstract: Aceh Tamiang has high potential for crab fisheries, but its processing and marketing still face various obstacles. Partners are able to produce 70 kg of crab meat per day but still face constraints in production, marketing, and financial aspects. The partner named Poklhasar *Harapan Ibu* (15 members, established in 2022) is located in Sungai Kuruk 3 Village. This community service aims to strengthen the capacity of Poklhasar *Harapan Ibu* through innovation of peeled crab products and strengthening the value chain, by improving production, marketing, and financial management skills. Activities are carried out through socialization, workshops, demonstrations, direct practice, and mentoring. Evaluation used a pre-post questionnaire, with success marked by an increase in scores greater than 50%. The results show (1) 85% of partners experienced increased knowledge of hygienic production management, (2) 88% of partners experienced increased skills in marketing and financial management, (3) 78% of partners experienced increased product quality and quantity, dan (4) 70% of partners experienced increased turnover. This program has proven effective in empowering partner groups and increasing the competitiveness of crab processing businesses.

Keywords: Crab; Production; Marketing; Finance.



Article History:

Received: 28-08-2025

Revised : 09-09-2025

Accepted: 10-09-2025

Online : 02-10-2025



This is an open access article under the
CC-BY-SA license

A. LATAR BELAKANG

Kabupaten Aceh Tamiang memiliki potensi pesisir yang melimpah salah satunya pada sektor perikanan (ikan, udang, dan kepiting). Pada tahun 2022, produksi perikanan laut khusus kepiting mencapai 119,62 ton (BPS Aceh Tamiang, 2023). Salah satu desa potensial di bidang perikanan kepiting adalah Desa Sungai Kuruk III dengan luas wilayah sekitar 1,78 km² (BPS, 2021). Salah satu potensi unggulan yang dimiliki desa ini yaitu rajungan (*Portunus pelagicus spp.*). Data menunjukkan bahwa produksi rajungan dan kepiting di Aceh mencapai 13.036,04 ton, menandakan ketersediaan sumber daya yang melimpah (Direktorat Bina Rencana Pemanfaatan Hutan, 2023). Rajungan memiliki nilai ekonomi tinggi (Hidayat & Bahtiar, 2019) dan merupakan komoditas perikanan yang menjadi andalan ekspor Indonesia dengan kontribusi sebesar 28,341 ton (USD 105,11 juta), umumnya dalam bentuk daging rebus kupas beku (R. N. Sari et al., 2025). Potensi besar ini menjadi ide dasar terbentuknya kelompok Poklamsar *Harapan Ibu* untuk membuat usaha rajungan kupas, selain peminat daging rajungan ini sangat diminati oleh pasar dalam negeri dan luar negeri, bahan baku rajungan ini melimpah di Desa Sungai Kuruk III ini, dalam sehari kelompok ini dapat memproduksi 70 kg daging rajungan dari 150 kg rajungan utuh.

Meskipun memiliki potensi besar, namun masih terkendala keterampilan teknis dan akses informasi untuk inovasi serta penguatan rantai nilai kepiting. Permasalahan utama meliputi produksi, pemasaran, dan keuangan, khususnya pada aspek produksi di mana kebersihan fasilitas belum terjaga sehingga kualitas produk kurang terjamin, Tata kelola produksi penting untuk menjamin produk dikelola secara efektif dan efisien (Putra et al., 2024). Dari aspek pemasaran, produk masih dikemas sederhana tanpa merek atau desain menarik serta dipasarkan secara tradisional melalui agen, yang menyebabkan harga jual rendah dan pasar terbatas (Widiati, 2020), padahal kemasan merupakan salah satu komponen yang penting baik untuk meningkatkan penjualan (Astiti et al., 2023). Sementara itu, dari sisi manajemen keuangan, pencatatan belum dilakukan secara sistematis sehingga laporan keuangan tidak akurat dan evaluasi usaha sulit dilakukan. Berdasarkan permasalahan utama diatas, tim pengabdian PPM DPPM Unsam yang didanai oleh Ditjen Risbang Kemdiktisaintek memberikan solusi berdasarkan hasil penelitian maupun pengabdian tim sendiri dan secara sistematis disesuaikan dengan permasalahan mitra.

Pada aspek produksi, ketua tim yang ahli di bidang *Marine Ecology* memiliki rekam jejak penelitian relevan, termasuk studi tahun 2021 yang menegaskan bahwa ekosistem mangrove merupakan habitat penting bagi rajungan dan biota lain seperti udang *Alpheid* (Perikanan Tropis et al., 2021), sehingga diversifikasi produk kepiting harus diiringi dengan perlindungan mangrove sebagai ekosistem pendukung. Selanjutnya hasil penelitian tahun 2020 mengenai kualitas air tambak di *estuaria* Kuala Langsa (Fauzan Isma

& Isma, 2020) memberikan dasar ilmiah dalam memperkuat inovasi dan rantai nilai produk rajungan. Kemudian di tahun yang sama hasil penelitian mengenai kajian *makrozoobentos* di kawasan reboisasi mangrove (Syahrial et al., 2020) juga menegaskan bahwa penguatan rantai nilai perlu memperhatikan aspek keberlanjutan lingkungan melalui konservasi dan rehabilitasi mangrove.

Pada penyelesaian pemasaran, diambil dari hasil penelitian tim yang pakar dibidang manajemen pemasaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa promosi berpengaruh pada keputusan konsumen untuk berkunjung (Angraini et al., 2025), promosi berpengaruh pada keputusan membeli (Safrizal et al., 2023), citra merek berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian (I. P. Sari et al., 2022). Penelitian lain yang mendukung masalah pemasaran yaitu desain kemasan, *word of mouth*, dan harga mempengaruhi keputusan pembelian (Julianti et al., 2022), iklan media sosial terhadap minat berkunjung kembali (Indah & Maulida, 2023). Pemasaran melalui penggunaan platform digital menjadi solusi untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Inovasi pemasaran digital diperlukan karena strategi ini efektif menjangkau pasar yang luas, tersegmentasi, tampil di berbagai media, serta memerlukan biaya dan tenaga yang relatif rendah (Kusnadi, 2024).

Penyelesaian masalah tata kelola keuangan mengacu pada penelitian pengusul yang ahli di bidang manajemen keuangan, yang menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang baik berpengaruh signifikan terhadap pengurangan kesulitan keuangan (Dewi & Novridayani, 2019), pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Rangkuti et al., 2023). Pengelolaan keuangan yang baik akan berpengaruh secara positif terhadap kinerja (Ahmad et al., 2024).

Tujuan pengabdian ini adalah memperkuat kapasitas Poklaksar *Harapan Ibu* melalui inovasi produk rajungan kupas dan penguatan rantai nilai, dengan meningkatkan pemahaman dan keterampilan produksi higienis, pemasaran, dan pengelolaan keuangan, sehingga dapat meningkatkan pendapatan, membuka peluang usaha baru, dan memperkuat peran masyarakat pesisir dalam pembangunan ekonomi lokal yang berkelanjutan.

B. METODE PELAKSANAAN

1. Metode pelaksanaan

PKM dilaksanakan menggunakan pendekatan *Rapid Rural Appraisal* (RRA) dan *Participatory Rural Appraisal* (PRA) yang melibatkan masyarakat sejak perencanaan hingga evaluasi (Sinta et al., 2023) untuk memahami kondisi sosial, ekonomi, dan lingkungan desa. Kegiatan dilakukan melalui ceramah tentang kebersihan produksi, manajemen keuangan, dan pemasaran; diskusi interaktif untuk pemahaman praktis; observasi guna menilai kemampuan mitra; demonstrasi sebagai contoh penerapan; serta

praktik langsung yang memungkinkan mitra mengaplikasikan materi sekaligus menjadi sarana evaluasi dan dasar perencanaan berikutnya. Poklhasar *Harapan Ibu*, dibentuk pada 2022 dengan 15 anggota, fokus pada pengolahan dan pemasaran daging rajungan kupas sebagai komoditas unggulan Desa Sungai Kuruk 3 Seruway Aceh Tamiang.

2. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan PKM

a. Tahapan Persiapan

Tahapan kegiatan meliputi: (1) Identifikasi masalah di Desa Sungai Kuruk 3, yaitu manajemen produksi kurang higienis, pemasaran belum efektif, produk belum berstandar, dan tidak ada pencatatan keuangan; (2) Perumusan solusi melalui sosialisasi dan pendampingan kebersihan produksi, promosi keunggulan produk, desain media pemasaran digital, logo/merek, kemasan menarik, serta pembukuan sederhana; (3) Penyusunan program melalui Focus Group Discussion (FGD)

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pengabdian dibagi menjadi lima bagian: (1) Sosialisasi tentang produksi higienis, pemasaran efektif, standarisasi produk, dan pencatatan keuangan; (2) Pelatihan praktik lapangan terkait perbaikan fasilitas, pemasaran digital, standarisasi produk, dan pembukuan sederhana; (3) Penerapan teknologi melalui penggunaan fasilitas layak, sertifikasi halal dan PIRT, pemasaran digital, serta pencatatan keuangan transparan; (4) Pendampingan berkelanjutan hingga mitra terampil dalam produksi, pemasaran, pengemasan, sertifikasi, dan manajemen keuangan; (5) Keberlanjutan program melalui monitoring kontinu untuk mendukung pengembangan usaha mitra.

c. Tahap Evaluasi

Evaluasi kegiatan program pengabdian ini dilakukan saat kegiatan berlangsung dan pasca pengabdian. Evaluasi dilakukan dengan menyebarkan kuesioner dalam skala likert, kemudian dianalisis dengan menghitung persentase rata-rata tiap jawaban dengan rumus:

$$\bar{P}_i = \frac{\sum f_i p_i}{n} \times 100\% \quad (1)$$

Keterangan :

$\bar{P}_i$: presentase rata-rata jawaban untuk item pernyataan ke-i

p_i : presentase pilihan jawaban untuk item pernyataan ke-i

f_i : frekuensi pilihan jawaban untuk item pernyataan ke-i

n : banyaknya responden

Tabel 1. Kriteria Presentase Jawaban Angket

Interval (%)	Kriteria
80-100	Sangat baik
66-79	Baik
55-65	Cukup baik
40-55	Kurang baik

Program dikatakan berhasil apabila persentase peningkatan lebih 50%.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini merupakan Program Pemberdayaan Kemitraan Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (PPM-DPPM). Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus 2025 di rumah produksi pengolahan rajungan kupas. Kegiatan di hadiri oleh 15 orang anggota kelompok Poklahsar *Harapan Ibu*, 3 orang dosen, 3 orang mahasiswa dan 1 orang penyuluh. Adapun hasil pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Tahapan Persiapan

a. Identifikasi masalah

Tim pengusul melakukan observasi pada mitra, dan menemukan beberapa permasalahan prioritas mitra pada aspek produksi, pemasaran dan manajemen keuangan. Dibidang produksi, usaha Poklahsar ini belum memperhatikan tempat dan fasilitas produksi. Tim pengusul melihat langsung ke lokasi produksi dan menemukan ketidak higienisan pada tempat dan peralatan yang di gunakan Poklahsar ini dalam mengolah rajungan kupas. Terlihat rajungan segar diletakkan ditanah begitu saja tanpa ada alas bersih sehingga dikhawatirkan kuman dan bakteri dapat berkontaminasi dengan produk, terlihat juga meja dan box penyimpanan daging rajungan terletak diatas meja yang kotor dan bau dengan peralatan pengupasan yang sudah berkarat. hal ini dapat menurunkan kepercayaan konsumen terhadap aspek kebersihan, seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Kondisi rumah produksi rajungan kupas yang tidak higienis

Pada aspek pemasaran, diperoleh informasi bahwa belum mengoptimalkan pemasaran daging rajungan, saat ini produk mereka tidak langsung dijual ke konsumen akhir, melainkan melalui agen penampungan. Pola distribusi ini menyebabkan harga jual menjadi sangat rendah dan keuntungan yang diperoleh pun minim, akibatnya, pendapatan kelompok tidak berkembang secara optimal dan potensi bisnis mereka kurang dimanfaatkan. Selain itu, branding dan kemasan yang menarik dapat menambah nilai jual produk mereka. Logo dan merek usaha sebenarnya dibutuhkan sebagai media pengenalan produk kepada pasar sasaran (Fuad et al., 2022; Nurachmad & Cahyadi, 2021). Pada aspek manajemen keuangan, mitra belum memiliki pencatatan yang sistematis, sehingga kesulitan menghitung omset dan keuntungan. Biaya produksi dan operasional sebagian besar dicatat berdasarkan ingatan, sehingga menghambat transparansi dan evaluasi kinerja usaha.

b. Analisis Kebutuhan

Tim pengusul menganalisis kebutuhan mitra yaitu: 1) sosialisasi dan pendampingan tentang pentingnya produksi yang bersih dan higienis sehingga kualitas produk yang dihasilkan bisa meningkat (Hoe & Mansori, 2018), lebih jauh diharapkan produk daging rajungan milik Poklahsar *Harapan Ibu* ini bisa segera memperoleh pengakuan standarisasi dalam hal ini tim melakukan pendampingan NIB, P-IRT dan label halal (Hilman Imtiyaz et al., 2016) untuk mendukung penciptaan kepercayaan masyarakat atas aspek kelayakan produk untuk dikonsumsi; 2) Pendampingan desain media pemasaran digital; 3) Pendampingan pembuatan logo/merek serta kemasan produk untuk memperkuat daya saing suatu produk untuk berkompetisi dalam pasar sasarnya (Elango & Thansupatpu, 2020; Fairus et al., 2024); dan 4) pendampingan pencatatan keuangan sederhana.

c. Penyusunan Program

Tim pengusul bersama mitra melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) dalam menyusun waktu kegiatan program agar seluruh rangkaian kegiatan berjalan sesuai dengan tujuan kegiatan.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan ini terbagi menjadi 5 bagian, yaitu:

a. Sosialisasi

Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan sosialisasi untuk mengedukasi mitra mengenai tata kelola produksi yang baik terutama pada aspek higienis tempat fasilitas dan tempat proses produksi agar kualitas produk daging rajungan tetap terjaga dengan baik. Selanjutnya sosialisasi mengenai strategi pemasaran yang efektif baik langsung maupun secara digital dan standarisasi produk, serta sosialisasi cara pembuatan catatan keuangan sederhana, seperti

terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Sosialisasi tata kelola produksi dan strategi pemasaran

b. Pelatihan

Setelah mitra memiliki pemahaman terkait materi yang telah diberikan, Selanjutnya adalah praktek lapangan, dimana tim melatih mitra melakukan tata kelola produksi yang baik, bersama dengan mitra memperbaiki tempat produksi dan fasilitas menjadi tempat produksi yang higienis dan layak digunakan. Selanjutnya melatih mitra membuat pemasaran digital, melatih mitra membuat standarisasi produk, melatih mitra membuat catatan keuangan sederhana.

c. Penerapan Teknologi

Setelah pelatihan dan demonstrasi, mitra mulai menerapkan produksi rajungan menggunakan fasilitas higienis dan layak. Tim DPPM menyerahkan peralatan seperti dandang besar, meja stainless, pisau kupas, dan mesin *vacuum sealer*. Mitra juga menerapkan pemasaran digital dengan produk yang telah dikemas lengkap dengan logo, label, PIRT, dan sertifikat halal, serta melakukan dokumentasi untuk publikasi, sekaligus menerapkan pengelolaan keuangan yang baik dan benar.

d. Pendampingan

Pendampingan pengabdian ini meliputi peningkatan kesadaran kebersihan fasilitas produksi, pemanfaatan sarana yang layak, pembuatan media pemasaran digital, logo, merek, dan desain kemasan, pengurusan legalitas usaha (NIB, PIRT, dan label Halal), serta pencatatan keuangan sederhana. Seluruh kegiatan dilakukan hingga mitra terampil mengelola produksi, pemasaran, dan keuangan secara disiplin demi keberlanjutan usaha dan peningkatan pendapatan.

e. Keberlanjutan Program

Setelah kegiatan pengabdian dilaksanakan maka tim pengusul akan melakukan keberlanjutan program melalui monitoring secara kontinu sebagai bentuk dukungan terhadap usaha mitra.

3. Tahap Evaluasi

Tahap ketiga yaitu mengevaluasi tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian melalui kuesioner, evaluasi dilakukan pada saat kegiatan pengabdian berlangsung maupun pasca kegiatan. Pada kegiatan inti yaitu pada saat sosialisasi dan pelatihan, dan diluar kegiatan inti yakni pada saat pendampingan dan monitoring. Hasil analisis kuesioner disajikan dalam Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Analisis Kuesioner Pengabdian

No	Indikator	Persentase
1.	Mitra sangat puas dengan kegiatan pengabdian	94%
2.	Mitra mengalami peningkatan pengetahuan tentang pentingnya manfaat memiliki fasilitas dan tempat produksi yang bersih dan higienis	85%
3.	Mitra mengalami peningkatan ketrampilan dalam pemasaran	88%
4.	Mitra mengalami peningkatan kualitas dan kuantitas produk	78%
5.	Mitra mengalami peningkatan jumlah omset	70%
6.	Mitra mengalami peningkatan keuntungan atau laba bersih	72%
7.	Mitra memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB), P-IRT, label halal serta memiliki branding yang sudah di HKI kan.	100%

Hasil pengabdian menunjukkan mitra sangat puas (94%) dan mengalami peningkatan pengetahuan serta keterampilan pemasaran (85–88%), termasuk kategori Sangat Baik. Kualitas produk, omset, dan laba bersih meningkat 70–78%, tergolong Baik. Seluruh mitra (100%) telah memiliki NIB, P-IRT, label halal, dan branding terdaftar HKI, menunjukkan capaian Sangat Baik dalam aspek legalitas. Tim tidak mengalami kendala berarti dalam melaksanakan program ini, mitra sangat antusias dan berperan aktif dalam setiap proses pengabdian ini. Mulai dari identifikasi masalah, sampai sosialisasi dan pelatihan. Setelah kegiatan PKM selesai, mitra diminta untuk terus menerapkan ilmu yang telah mereka peroleh selama kegiatan.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian di Poklaksar *Harapan Ibu* berhasil meningkatkan kapasitas mitra pada tiga aspek utama: produksi, pemasaran, dan manajemen keuangan. Mitra kini memahami pentingnya higienitas produksi dengan fasilitas yang memadai, memiliki branding dan kemasan menarik, mengoptimalkan media pemasaran digital, serta memiliki legalitas usaha berupa NIB, P-IRT, label halal, dan HKI logo produk. Mitra menerapkan pencatatan sederhana yang teratur dan transparan, sehingga pengetahuan, keterampilan, kualitas produk, dan keuntungan usaha meningkat signifikan. Mitra diharapkan mengembangkan strategi pemasaran digital, memperluas distribusi, dan berinovasi produk. Selain itu, penguatan kapasitas organisasi internal dan disiplin pencatatan keuangan penting untuk mendukung kemandirian finansial dan akses peluang pembiayaan, sehingga usaha

Poklhasar dapat tumbuh berkelanjutan dan memberikan manfaat ekonomi lebih besar lagi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian ini antara lain mitra poklhasar *Harapan Ibu*, penyuluh, mahasiswa dan Dosen. Terkhusus ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (PPM-DPPM) yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini. Semoga kerja sama dan dukungan ini dapat terus berlanjut di masa mendatang demi tercapainya pengabdian masyarakat yang berkelanjutan.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, F. A., Fitranita, V., & Kusumawardani, I. O. W. (2024). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Fairness*, 2(13). 94-106 <https://doi.org/10.33369/fairness.v14i2.36672>
- Angraini, S., Safrizal, & Amalia, S. (2025). Pengaruh Fasilitas, Lokasi, Promosi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Berkunjung Pada Taman Hutan Kota Langsa. *CITIZEN: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 1(5). 370-377 <https://doi.org/10.53866/jimi.v5i1.735>
- Astiti, N. M. A. G. R., Eryani, A. A. P., Yudiastari, N. M., & Semaryani, A. A. M. (2023). Pentingnya Kemasan dalam Pemasaran Produk. In M. S. Dr. Dra. Anak Agung Rai Sita Laksmi (Éd.), *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. Scopindo Media Pustaka.
- BPS. (2021). *Kecamatan Seruway Dalam Angka (Seruway Subdistrict In Figures 2021)*. BPS Aceh Tamiang.
- BPS Aceh Tamiang. (2023). *Kabupaten Aceh Tamiang Dalam Angka 2023*. 1-588.
- Dewi, M., & Novridayani, Z. (2019). Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Kesulitan Keuangan di Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017. *JMK: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(3). 281-299 <https://doi.org/10.33059/jmk.v8i3.2397>
- Direktorat Bina Rencana Pemanfaatan Hutan. (2023). Dinas Kelautan Dan Perikanan Aceh. *Rencana Kerja Tahun Anggaran 2023*, 2516061(287), 1-120. <https://disbudpar.acehprov.go.id/ppid/>
- Elango, D., & Thansupatpu, V. (2020). The Factors Affecting Local Brand Perfume Packaging on Consumers Purchase Decision in Bangkok. *Journal of Management, Economics, and Industrial Organization*, 59-76. <https://doi.org/10.31039/jomeino.2020.4.2.4>
- Fairus, Sari, R. P., Fuad, M., Amelia, Nabilla, U., Muliani, F., Nurviana, & 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7Universitas. (2024). *PKM Pendampingan Penguatan Usaha KUBE 'Merah' Di Desa Paya Bujok Seuleumak Kota Langsa Community*. 7(2), 183-189. <https://doi.org/10.30736/jab.v7i2.712>
- Fauzan Isma, M., & Isma, F. (2020). *Zona Kesesuaian Kualitas Air Terhadap Komoditas Perikanan Tambak Air Payau Di Sekitar Estuari Langsa (Water Quality Suitability Zone of Brackish Water Pond For Fishery Commodities in The Langsa Estuary)*. 18(1). 16-30. <https://doi.org/10.32663/ja.v%vi%i.1007>
- Fuad, M., Mastuti, R., & Fairus, F. (2022). Perancangan Desain Logo Dan Merek Usaha Wisata Sawah Desa Matang Ara Jawa Sebagai Daya Saing Menuju Tourism 4.0. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(10),

- 3677-3682. <https://dx.doi.org/10.31604/jpm.v5i10.3677-3682>
- Hidayat, A., & Bahtiar, R. (2019). Model Pembatasan Ukuran Penangkapan Rajungan Dalamrangka Peningkatan Ekonomi Nelayan Sertakeberlanjutan Sumberdaya. *Ekonomi Pertanian, Sumberdaya Dan Lingkungan (Journal of Agriculture, Resource, and Environmental Economics)*, 2(1), 54-66. <https://doi.org/10.29244/jaree.v2i1.26014>
- Hilman Imtiyaz, A., Sri Pujiati, R., Trirahayu Ningrum. (2016). *Analisis Nomor P-IRT pada Label Pangan Produksi IRT di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember*. <https://www.semanticscholar.org/paper/Analisis-Nomor-P-IRT-pada-Label-Pangan-Produksi-di-Imtiyaz/21a738f3bd20a0f527eec04f3c7ed4ca577ecbc6>
- Hoe, L. C., & Mansori, S. (2018). The Effects of Product Quality on Customer Satisfaction and Loyalty: Evidence from Malaysian Engineering Industry. *International Journal of Industrial Marketing*, 3(1), 20. <https://doi.org/10.5296/ijim.v3i1.13959>
- Indah, D. R., & Maulida, Z. (2023). Efektivitas Iklan Media Sosial Terhadap Minat Berkunjung Kembali Pasca Pandemi Covid 19 Di Kota Langsa (Studi Kasus Instagram Pariwisata Kota Langsa). *Niagawan*, 12(2), 85-95. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/niagawan/article/view/44498/21629>
- Julianti, S., Indah, D. R., & Safrizal. (2022). *Pengaruh Desain Kemasan, Word of Mouth, Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Cimory Yogurt Squeeze (Studi Kasus: Pada Mahasiswa Universitas Samudra)*. 4(2). 930-937 <https://doi.org/10.36987/jumsi.v2i4.3758>
- Kusnadi. (2024). Interkoneksi Strategi Digital Marketing Untuk Meningkatkan Penjualan UMKM Di Era Digital. *Interkoneksi Journal of Computer Science and Digital Business*, 2(1), 45-56. <https://doi.org/10.61166/interkoneksi.v2i1.17>
- Nurachmad, E., & Cahyadi, S. (2021). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Promosi Berbasis Web Bagi UKM di Wilayah Kota Bogor. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9(2), 171-180. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v9i2.770>
- Perikanan Tropis, J., Akbar, H., Muhammad Faisal, T., Komariah, S., Putriningtias, A., Fauzan Isma, M., Bahri, S., Saber Abdel-Rahman, A., Elsaheed Ibrahim Ammar, E., & Arif Nasution, M. (2021). First Report: Existence Of Alpheid Shrimp (*Alpheus lobidens* De Haan 1849) In Mangrove Ecosystem Of Kuala Langsa, Aceh, Indonesia. *Perikanan Tropis, Jurnal*, 8(2). 153-163 <https://doi.org/10.35308/jpt.v8i2.5944>
- Putra, A. S., Pardistya, I. Y., Helfi, Y., & Maula, K. A. (2024). Analisis Strategi Tata Kelola Produk Guna Meningkatkan Kepercayaan Konsumen pada UMKM Terasi di Kabupaten Karawang. *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi dan Masyarakat*, 1(3), 1-14. <https://doi.org/10.47134/jpem.v1i3.435>
- Rangkuti, A., Fuad, M., Dewi, M., Studi Manajemen, P., & Ekonomi, F. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Masyarakat Dalam Mengelola Keuangan Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening. *Jursima: Jurnal Sistem Informasi dan Manajemen*, 11(2), 265-276. <http://dx.doi.org/10.47024/js.v11i2.626>
- Safrizal, S., T. Putri, L. B., & M. Haji, N. (2023). Keputusan Pembelian: Analisis Kualitas, Promosi dan Inovasi Produk Laptop Merek Asus di Universitas Samudra. *Jurnal Manajemen dan Perbankan (JUMPA)*, 10(2), 63-74. <https://doi.org/10.55963/jumpa.v10i2.535>
- Sari, I. P., Indah, D. R., & Safrizal. (2022). Pengaruh Citra Merek, Harga Dan Distribusi Terhadap Keputusan Pembelian Minyak Goreng Sunco (Studi Kasus: Pada Ibu Rumah Tangga di Kota Langsa). *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*, 2(4). <http://dx.doi.org/10.36987/jumsi.v2i4.3755>
- Sari, R. N., Marimin, Uju, Riani, E., Sukoraharjo, S. S., Hastarini, E., Priyono, F. E.,

- Zulkifli, S., & Wicaksono, A. (2025). Physicochemical and Microbiological Quality of Blue Swimming Crab (*Portunus pelagicus*) Caught in Rembang District, Central Java. *Jurnal Pengolahan Hasil Perikanan Indonesia*, 28(1), 92-109. <https://doi.org/10.17844/jphpi.v28i1.57136>
- Sinta, M. D., Fuad, M., & Dewi, M. (2023). The Influence of Financial Literacy, Financial Attitude, Locus of Control, and Government Assistance on the Financial Behavior of Aid-Recipient Small and Medium Enterprises (SMEs) in the City of Langsa. *Pasundan Social Science Development*, 4(1), 64-71. <https://doi.org/10.56457/pascidev.v4i1.81>
- Syahrial, S., Larasati, C. E., Saleky, D., & Isma, M. F. (2020). Komunitas fauna makrozoobentos di kawasan reboisasi mangrove Kepulauan Seribu: faktor lingkungan, distribusi, ekologi komunitas, pola sebaran dan hubungannya. *Acta Aquatica: Aquatic Sciences Journal*, 7(2), 87. <https://doi.org/10.29103/aa.v7i2.2456>
- Widiati, A. (2020). Peranan Kemasan (Packaging) Dalam Meningkatkan Pemasaran Produk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di “Mas Pack” Terminal Kemasan Pontianak. *JAAKFE UNTAN (Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura)*, 8(2), 67-76. <https://doi.org/10.26418/jaakfe.v8i2.40670>